

## Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan *Microsoft Office Team 365* untuk SMA di Masa Pandemi

Aldi Dwi Saputra<sup>1</sup> & Kundharu Saddhono<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Sebelas Maret, Surakarta

<sup>1</sup>[aldidwisaputra@student.uns.ac.id](mailto:aldidwisaputra@student.uns.ac.id), <sup>2</sup>[kundharu\\_s@staff.uns.ac.id](mailto:kundharu_s@staff.uns.ac.id)

### Abstract

Currently the world is faced with a pandemic of Corona Virus Disease or COVID-19. All activities such as teaching and learning activities (KBM) at schools and universities must be carried out at home or carried out boldly with distance learning to prevent the spread of COVID-19. Distance learning is an option, even a necessity. One of the applications that can be used to support distance learning is Microsoft Office Team 365 as used in SMA Negeri 5 Surakarta. The purpose of this study was to see the use of Microsoft Office Team 365 learning media in bold learning in SMA Negeri 5 Surakarta during the Pandemic Period. The method in this research is case research. The subjects of this study were students of class XII SMA Negeri 5 Surakarta. In one class an average of 30 students. Microsoft Office Team 365 learning media can be used as online learning during a pandemic. The features available in Microsoft Office Team 365 can support bold learning during a pandemic. Distance learning using IT-based media can optimize the use of learning media for Microfost Office Team 365 so that class XII students of SMA Negeri 5 Surakarta still benefit from the distance learning process in the midst of the COVID-19 pandemic.

**Keywords:** Online Learning Media, Distance Learning, Microsoft Office Teams 365, COVID-19

### 1. PENDAHULUAN

Saat ini dunia sedang dihadapkan dengan pandemi *Corona Virus Disease* atau COVID-19. Pandemi ini telah menyebar ke seluruh wilayah dunia dan tingkat infeksi serta jumlah kematian setakat ini masih sangat tinggi, hal ini menjadi krisis global yang berbahaya bagi siapa pun dan di mana pun (Zuhdi, 2020). Banyak negara yang terkena dampak virus ini, salah satunya adalah Indonesia. Menurut laman <https://covid19.go.id/>, hingga 26 Desember 2020 jumlah pasien positif COVID-19 di Indonesia mencapai 693 ribu pasien, dengan 564 ribu pasien sembuh dan 20.589 pasien meninggal dunia (Satgas Penanganan COVID-19, 2020). Pemerintah Indonesia langsung merespons pandemi COVID-19 dengan mengambil kebijakan menerapkan pembatasan fisik dan pembatasan sosial untuk meminimalisir penularan COVID-19. Kebijakan pembatasan fisik dan pembatasan sosial merupakan suatu tindakan di mana setiap orang diharuskan agar tidak

berdekatan antara satu dengan yang lainnya, menghindari segala macam perkumpulan dan pertemuan guna mencegah penularan COVID-19 (Hidayatullah dkk, 2019). *Corona Virus Disease does not see anyone in its spread, including in elementary, junior high, senior high school and university students* (Putri & Handyaningrum, 2020). Oleh karena itu, segala kegiatan seperti kegiatan belajar mengajar (KBM) di sekolah maupun universitas harus dilakukan di rumah atau dilakukan secara daring dengan pembelajaran jarak jauh untuk mencegah menyebarnya COVID-19. Pembelajaran jarak jauh menjadi pilihan, bahkan keniscayaan.

Pada tanggal 24 Maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran COVID-19, dalam Surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran jarak jauh (Kemendikbud, 2020). Belajar dari rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan; belajar dari rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19; aktivitas dan tugas pembelajaran belajar dari rumah dapat bervariasi antar siswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/fasilitas belajar di rumah; Bukti atau produk aktivitas belajar dari rumah diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dan berguna dari guru, tanpa diharuskan memberi skor/nilai kuantitatif (Armiati & Yanrizawati, 2020).

Lanskap pendidikan akan berubah dan menuntut kesiapan dan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran yang lebih adaptif, fleksibel, mandiri, kontekstual, relevan, manusiawi, dan merdeka. Selama pandemi Covid-19, sekolah harus tetap melaksanakan pembelajaran kepada siswa (Wibowo & Khairunas, 2020). Kegiatan pembelajaran dipandu oleh guru secara daring melalui pembelajaran jarak jauh menggunakan media pembelajaran daring. Pembelajaran jarak jauh adalah pendidikan yang siswanya terpisah dari guru serta pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi dan media lainnya (Astuti & Solikhah, 2020).

Pembelajaran berbasis daring terus diupayakan oleh seluruh *stakeholder* pendidikan, agar pembelajaran tetap berjalan seperti hakikatnya. *E-Learning is a technology that has made a major contribution to the improvement of the learning process* (Rachman dkk, 2019). Pembelajaran jarak jauh bukanlah hal yang baru, teknologi telah memberikan kontribusi besar bagi perbaikan proses pembelajaran. *Information and technology (IT) advancement plays a great role in education domain nowadays. IT is rapidly changing and it offers innovation in the teaching-learning process* (Widiyono dkk, 2019). Inovasi media pembelajaran terus dikembangkan dengan memanfaatkan teknologi. *Learning concept based on ICT (Information and Communication Technology) results in education transformation process, from traditional into conventional one with digitalizing contents and systems* (Saddhono, Sudarsana & Iskandar, 2018). Konsep pembelajaran jarak jauh berbasis IT dapat berupa *video conference, learning video* atau *chatting*. Salah satu aplikasi yang dapat digunakan

untuk mendukung pembelajaran jarak jauh yaitu *Microsoft Office Teams 365* seperti yang digunakan di SMA Negeri 5 Surakarta. *Microsoft Office 365 channels are the collaboration spaces within a Team where tutors and learners work collaboratively on tasks or access learning materials* (Martin & Tapp, 2019). Media pembelajaran *Microsoft Office Team 365* memiliki berbagai fitur yang menunjang guru dan siswa untuk berinteraksi dan berkolaborasi secara daring. Sehingga pemanfaatan media tersebut sangat cocok digunakan pada masa pandemi.

*Learning multimedia is a component of learning delivery system that can be used to support learning process* (Saddhono dkk, 2019). Proses pembelajaran jarak jauh dapat berhasil dan berkualitas apabila tujuan pembelajaran terpenuhi. Proses pembelajaran dapat berlangsung apabila kerja sama antara guru dan siswa terjalin dengan baik. Proses pembelajaran jarak jauh juga dipengaruhi oleh kondisi internet, sarana prasarana pendukung pembelajaran jarak jauh dan literasi IT guru (Salim dkk, 2020). Seringkali dalam proses pembelajaran jarak jauh SMA Negeri di Surakarta terdapat kendala-kendala yang dialami guru, orang tua dan siswa sehingga mengakibatkan permasalahan (Rigianti, 2020). Kendala yang dialami oleh guru seperti kesulitan mengelola pembelajaran jarak jauh dan cenderung fokus pada penuntasan kurikulum, waktu pembelajaran berkurang sehingga guru tidak mungkin memenuhi beban jam mengajar dan guru kesulitan berkomunikasi dengan orang tua sebagai mitra di rumah. Kendala yang dialami orang tua yaitu tidak semua orang tua mampu mendampingi anak belajar di rumah karena ada tanggung jawab lainnya dan kesulitan orang tua dalam memahami pelajaran serta memotivasi anak saat mendampingi belajar di rumah (Khotimah & Wahyuningsih, 2020). Kendala yang dialami siswa yaitu kesulitan konsentrasi belajar dari rumah dan mengeluhkan beratnya penugasan soal dari guru. Peningkatan rasa stres dan jenuh akibat isolasi berkelanjutan berpotensi menimbulkan rasa cemas dan depresi bagi siswa (Dewi, 2020).

Dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan penggunaan media pembelajaran daring, terdapat tiga buah teori yang dapat meninjau kegiatan pembelajaran tersebut. Teori behavioristik merupakan salah satu teori yang membahas tentang berubahnya perilaku seseorang yang didasari dari sebuah pengalaman. Teori behavioristik menekankan terbentuknya perilaku yang terlihat dari hasil proses belajar (Nahar, 2016). Kedua yaitu teori kognitif. Di dalam sebuah teori kognitif, tingkah laku individu dapat diarahkan melalui sudut pandang individu tersebut dan juga pengalamannya dalam situasi yang memiliki relasi dengan sebuah tujuan. Karena, dalam tingkah laku individu sifatnya dinamis. Sifat dinamis tersebutlah yang dipengaruhi oleh proses belajar (Nurjati, 2002). Ketiga yaitu teori komunikasi, pada dasarnya media yang sering digunakan dalam pembelajaran yaitu media komunikasi (Susilana & Riyana, 2009). Dalam proses pembelajaran tentunya melakukan proses komunikasi. Komunikasi yang dilakukan siswa dengan guru atau guru dengan siswa lainnya.

Penelitian ini berfokus pada pemanfaatan media pembelajaran daring menggunakan *Microsoft Office Teams 365* SMA Negeri 5 Surakarta dinilai cukup baik dalam proses pembelajaran jarak jauh atau tidak. Penelitian serupa dengan pemanfaatan media pembelajaran daring lainnya juga pernah dilakukan oleh Widyaningrum dkk

(2020), Yanti dkk (2020) dan Utomo dkk (2020). Manfaat dilakukan penelitian ini ialah untuk mengetahui dampak dan tanggapan setiap siswa yang sedang menjalani pendidikan di SMA Negeri 5 Surakarta terhadap pembelajaran jarak jauh menggunakan media pembelajaran daring *Microsoft Office Teams 365*. Lalu, penelitian ini bermanfaat juga untuk menemukan sebuah solusi terhadap pemanfaatan media pembelajaran daring yang diterapkan oleh pihak SMA Negeri 5 Surakarta terhadap para siswanya supaya pembelajaran jarak jauh menggunakan media yang berbasis IT, dapat optimal sehingga para siswa kelas XII SMA Negeri 5 Surakarta tetap mendapatkan keuntungan dalam proses pembelajaran jarak jauh di tengah masa pandemi COVID-19.

### Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah ditulis di atas, maka peneliti merumuskan pokok dari permasalahan sebagai berikut:

- 1) Bagaimana problematika dalam pembelajaran jarak jauh di masa pandemi untuk SMA?
- 2) Bagaimana implementasi pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan *Microsoft Office Team 365* di masa pandemi untuk SMA?

## 2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus merupakan penelitian dalam serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara mendalam, terinci dan intensif tentang suatu aktivitas, peristiwa, dan program pada tingkat kelas, sekolah, lembaga atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan dan peristiwa tertentu (Rahardjo, 2017). Penelitian ini akan mendeskripsikan secara detail problematika pembelajaran daring dan pemanfaatan media pembelajaran daring *Microsoft Office Team 365* di SMA Negeri 5 Surakarta pada masa pandemic COVID-19.

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pemanfaatan media pembelajaran daring *Microsoft Office Teams 365* dalam pembelajaran jarak jauh di SMA Negeri 5 Surakarta pada Masa Pandemi. Untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti melakukan observasi, wawancara dan praktik melaksanakan proses pembelajaran daring di kelas XII seminggu sekali setiap hari rabu selama 2 bulan. Kelas XII di SMA Negeri 5 Surakarta berjumlah sepuluh kelas yang terdiri dari lima kelas IPS dan lima kelas IPA. Adapun subjek penelitian ini adalah siswa kelas XII SMA Negeri 5 Surakarta. Dalam satu kelas rata-rata 30 siswa, dengan total siswa kelas XII yaitu 303 siswa. Pembelajaran dilaksanakan dengan alokasi waktu satu jam pelajaran selama 60 menit.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya dengan observasi dan wawancara di lapangan (Bungin, 2006). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Kelompok yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini ialah siswa kelas XII di SMA Negeri 5 Surakarta yang menggunakan media pembelajaran daring *Microsoft Office Teams 365*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara. Teknik analisis data dalam penelitian ini ialah analisis tema dan proses analisis dilakukan mulai

dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan simpulan (Miles dan Huberman, 1984).

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. Problematika Pembelajaran Daring

Pandemi COVID-19 berdampak pada seluruh aspek kehidupan, salah satunya Pendidikan. Pendidikan harus dilaksanakan secara daring, hal tersebut menimbulkan beberapa problematika. Dalam wawancara dengan sejumlah siswa SMA di Surakarta, beberapa siswa mengatakan bahwa pembelajaran daring dirasa kurang efektif dan efisien dibanding pembelajaran secara luring. Hal tersebut diungkapkan oleh siswa karena beberapa alasan, yaitu: Pertama, siswa lebih sulit memahami materi, karena kebanyakan guru hanya memberikan konten materi berbentuk *e-book*, *powerpoint*, dan video pembelajaran yang diambil dari Youtube. Guru membagikan konten materi tersebut ke group *Whatsapp* atau *Google Classroom* tanpa memberikan penjelasan secara audiovisual. Hal tersebut membuat siswa tidak dapat memahami materi secara komprehensif (Asmuni, 2020).

Kedua, siswa cenderung bosan dengan media pembelajaran daring yang monoton, siswa menjadi bosan karena saat pembelajaran daring guru cenderung memberikan penugasan dari buku paket. *A task is defined as activities that will contribute to the classroom interaction and the students in comprehending the material* (Sholeh, 2020). Penugasan pada hakikatnya dapat membuat siswa menjadi lebih menguasai materi secara komprehensif dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan penugasan yang hanya berbasis pada buku teks, siswa menjadi tidak tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran daring meskipun ditunjang dengan fasilitas pembelajaran daring yang memadai, seperti: jaringan internet, komputer, gawai dan sebagainya. Siswa SMA di Kota Surakarta rata-rata sudah memiliki gawai, dan sinyal internet di Kota Surakarta tergolong stabil. Hal tersebut tidak menjadi masalah untuk pembelajaran daring di Kota Surakarta, tetapi akan menjadi masalah di daerah yang susah sinyal dan daerah yang tidak semua siswanya memiliki gawai.

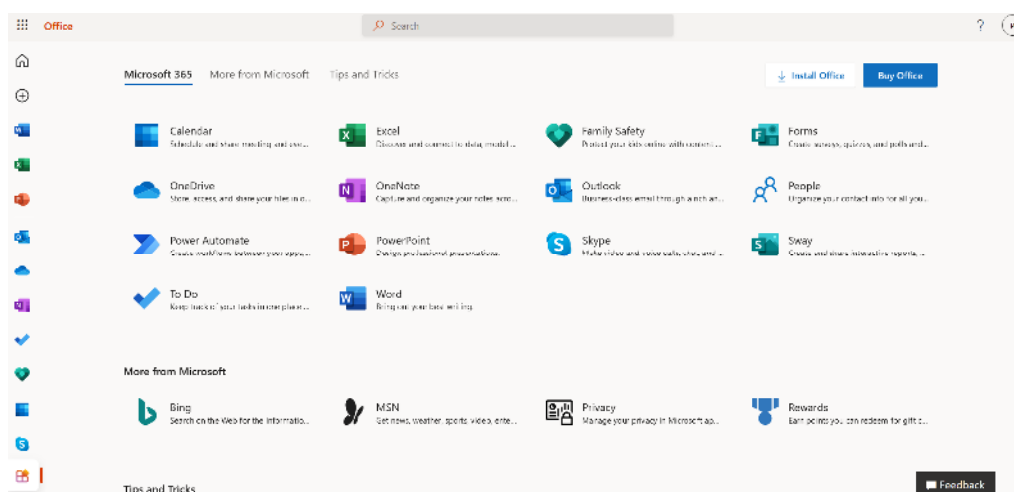
Selain siswa, guru juga mengalami berbagai kendala dalam pembelajaran daring. Dalam wawancara dengan beberapa guru SMA di Surakarta, beberapa guru mengungkapkan kendala mengajar secara daring, seperti: pertama, keterbatasan kemampuan guru dalam menggunakan perangkat pembelajaran daring. Beberapa guru mengungkapkan kesulitan dalam mengoperasikan media pembelajaran yang ada di komputer maupun gawai karena dinilai rumit, sehingga beberapa guru sering meminta bantuan anak atau saudaranya untuk mendampingi saat mengajar. Kedua, guru kesulitan dalam mengontrol kelas, hal ini dikarenakan guru tidak dapat bertatap muka secara langsung dengan siswa. Guru juga tidak mengetahui aktivitas lain siswa saat pembelajaran daring berlangsung. Karena berbagai permasalahan yang dihadapi guru dan siswa saat pembelajaran jarak jauh, diperlukan media pembelajaran daring yang tepat untuk meminimalisir permasalahan dan membuat pembelajaran jarak jauh menjadi lebih bermakna.



### 3.2 Pemanfaatan Media Pembelajaran *Microsoft Office Teams 365*

Selama pandemi COVID-19 terjadi pembelajaran di SMA Negeri 5 Surakarta dilaksanakan secara daring menggunakan aplikasi *Microsoft Office Teams 365*. Penulis telah melaksanakan proses pembelajaran daring di kelas XII seminggu sekali setiap hari Rabu selama 2 bulan. Kelas XII di SMA Negeri 5 Surakarta berjumlah sepuluh kelas yang terdiri dari lima kelas IPS dan lima kelas IPA. Jumlah siswa dalam satu kelas rata-rata 30 siswa. Jumlah total siswa kelas XII SMA Negeri 5 Surakarta sebanyak 303. Pembelajaran daring bahasa Indonesia dilaksanakan dengan alokasi waktu satu jam pelajaran selama 60 menit.

SMA Negeri 5 Surakarta mewajibkan guru tetap memakai seragam mengajar ketika pembelajaran daring. Penampilan guru yang menarik dan rapi memberikan pengaruh kesan pertama positif kepada siswa, sehingga siswa dapat fokus pada guru. Guru yang sudah mendapatkan perhatian dari siswa, akan lebih mudah dalam mengendalikan proses pembelajaran. Penggunaan media PPT yang menarik dan kekinian serta pemberian motivasi, pendidikan karakter atau humor di sela-sela penyampaian materi membuat siswa lebih antusias. Cara mengembalikan fokus siswa juga dapat dilakukan dengan memusatkan kembali perhatian siswa kepada pembelajaran melalui *ice breaking*. Penerapan *ice breaking* selain menyenangkan, akan menambah konsentrasi dan fokus siswa terhadap pembelajaran. Selain *ice breaking*, dapat pula menggunakan media tanya jawab. Guru akan memberikan pertanyaan kepada siswa yang gaduh. Volume suara saat menyampaikan materi pun harus terdengar dengan jelas. Guru dapat memberikan stimulan dan apresiasi kepada siswa yang paling aktif menanggapi dengan hadiah tertentu.



Gambar 1. Fitur Microsoft Office Teams 365

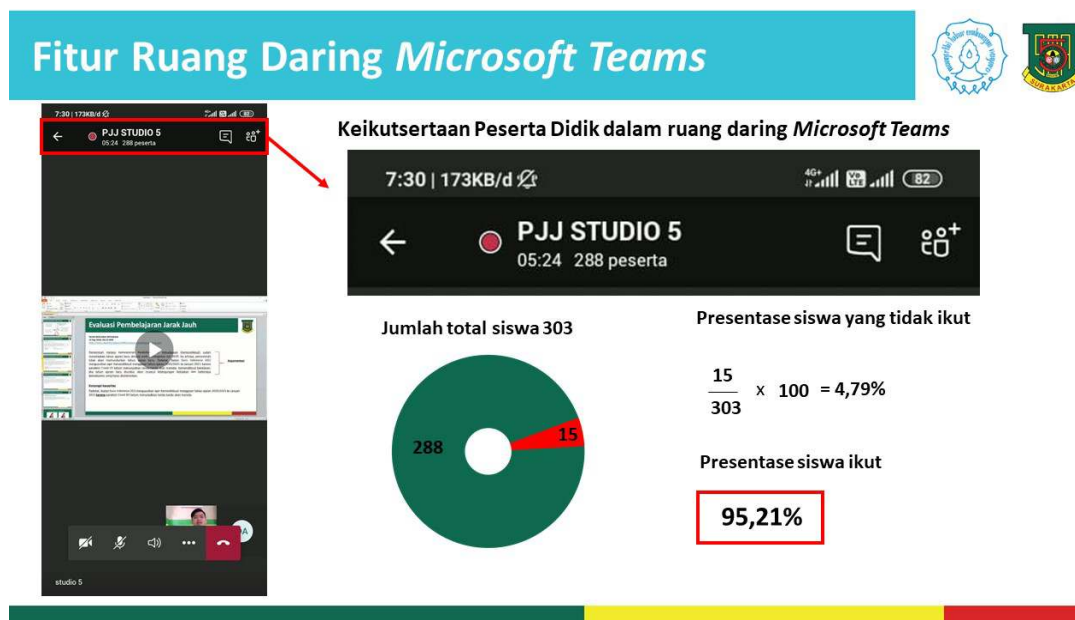
Media pembelajaran *Microsoft Office Teams 365* memiliki banyak fitur unggulan yang dapat memfasilitasi guru dalam pembelajaran daring. *Presenters can share audio, video and content such as a Microsoft PowerPoint presentation; and audience members can interact with each other as well as the presenter through both voice and text* (Henderson, 2020). Media pembelajaran ini memungkinkan siswa dan

guru untuk berinteraksi baik secara virtual dengan audiovisual maupun teks melalui ruang chat. Beberapa fitur *Microsoft Office Teams 365* sebagai berikut:

1. Fitur *Office Word* dapat digunakan guru untuk menyusun perangkat pembelajaran seperti RPP, silabus, materi ajar dan sebagainya.
2. Fitur *Office Excel* dapat digunakan guru untuk menyusun rapor nilai tugas, penilaian tengah semester, penilaian akhir semester dan sebagainya.
3. Fitur *Office Power Point* dapat digunakan guru untuk menyusun media pembelajaran yang akan ditampilkan pada ruang daring *Microsoft Team*.
4. Fitur *Office Forms* dapat digunakan guru untuk menyusun soal untuk penilaian tengah semester, penilaian akhir semester, membuat kuesioner, dan sebagainya.
5. Fitur ruang *chatting*, dapat digunakan guru untuk berinteraksi dan berdiskusi dengan siswa melalui chat. Guru juga dapat memberikan penugasan maupun membagikan power point materi pembelajaran dan sebagainya.
6. *Microsoft Teams*, dapat digunakan guru untuk pembelajaran tatap muka secara daring, sehingga guru dapat memantau siswa dalam ruang daring *Microsoft Teams*.

Masih banyak fitur lainnya, tetapi ke-enam fitur tersebut yang dimanfaatkan dalam proses pembelajaran jarak jauh di SMA Negeri 5 Surakarta.

Proses pembelajaran jarak jauh mata pelajaran bahasa Indonesia menggunakan *video conference Microsoft Office Teams 365* berlangsung selama 60 menit dalam satu kali pertemuan. Beberapa Siswa yang mengikuti pembelajaran tidak hadir tepat waktu. Kehadiran siswa dalam proses pembelajaran jarak jauh melalui *video conference* cukup baik. Dari 303 siswa kelas XII, yang bergabung dalam ruang *video conference Microsoft Office Teams 365* sekitar 288 siswa. Artinya hanya terdapat sekitar 15 siswa atau 4,79% dari total siswa kelas XII yang tidak bergabung dalam *video conference Microsoft Teams*. Motivasi belajar siswa ditandai dengan persentase siswa yang hadir dalam pembelajaran lebih dari 80% (Fitriyani, Fauzi & Sari, 2020). Persentase siswa mengikuti pembelajaran daring menggunakan *Microsoft Office Teams 365* yaitu 95,21%. Dengan persentase tersebut membuktikan bahwa siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh menggunakan media pembelajaran daring *Microsoft Office Teams 365*.



**Gambar 2.** Total siswa mengikuti pembelajaran daring *Mirosoft Teams*

Presensi di SMA Negeri 5 Surakarta melalui *Office Form* dengan tautan “[https://s.id/presensi\\_pjj](https://s.id/presensi_pjj)”. Dalam presensi, siswa tidak hanya mengisi kehadirannya saat pembelajaran daring berlangsung, tetapi siswa juga diminta untuk menulis atau merangkum pembelajaran daring Bahasa Indonesia yang telah diajarkan dalam pembelajaran jarak jauh. Presensi dapat diakses saat pembelajaran jarak jauh usai dan diberikan kelonggaran waktu 3 jam, sehingga siswa tidak terganggu konsentrasinya saat pembelajaran daring berlangsung.

#### 4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *Microsoft Office Teams 365* mampu digunakan sebagai pembelajaran daring di masa pandemi. Fitur-fitur yang tersedia dalam *Microsoft Office Teams 365* dapat menunjang pembelajaran daring pada masa pandemi. Fitur *Office Word* dapat dimanfaatkan guru untuk menyusun perangkat pembelajaran. Fitur *Office Excel* dapat dimanfaatkan guru untuk menyusun rapor nilai tugas, penilaian tengah semester, penilaian akhir semester dan sebagainya. Fitur *Office Power Point* dapat dimanfaatkan guru untuk menyusun pembelajaran lebih menarik dan interaktif. Fitur *Office Forms* dapat dimanfaatkan guru untuk menyusun soal test. Fitur ruang *chatting*, dapat digunakan guru untuk berinteraksi dan berdiskusi dengan siswa melalui chat. Fitur ruang daring *Microsoft Teams*, dapat digunakan guru untuk pembelajaran tatap muka secara daring, sehingga guru dapat memantau siswa dalam ruang daring *Microsoft Teams*. Pembelajaran jarak jauh menggunakan media yang berbasis IT, dapat optimal dengan pemanfaatan media pembelajaran *Microfost Office 365* sehingga para siswa kelas XII SMA Negeri 5 Surakarta tetap mendapatkan keuntungan dalam proses pembelajaran jarak jauh di masa pandemi COVID-19.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Armiaati, & Yanrizawati. (2020). Analisis Pemanfaatan Media Daring dalam Pembelajaran Matematika Ditinjau dari Kemandirian Belajar Siswa di Kelas XI SMAN 1 Koto Balingka. *Jurnal Eksakta Pendidikan*, 4. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/jep/vol4-iss2/507>.
- Asmuni. (2020). Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 7(4). <https://doi.org/ISSN:2355-7761>
- Astuti, M & Solikhah, I. (2020). Teacher Perception in Teaching English for SMP in Klaten Regency During Covid-19 Outbreak. *IJOTL-TL: Indonesian Journal of Language Teaching and Linguistics*, 6(1), 1–13. <https://doi.org/https://doi.org/10.30957/ijotl.v6i1.645>.
- Bungin, B. (2006). *Metodologi Penelitian kualitatif Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *EDUKATIF Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>.
- Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan*, 6(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.33394/jk.v6i2.2654>.
- Henderson, D. (2020). Keep calm and carry on learning: using Microsoft Teams to deliver a medical education programme during the COVID-19 pandemic. *Future Healthcare Journal*, 7. Retrieved from <https://doi.org/10.7861/fhj.2020-0071>
- Hidayatullah, S., Khourouh, U., Windhyastiti, I., Patalo, R. G., & Waris, A. (2019). Implementasi Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone And McLean Terhadap Sistem Pembelajaran Berbasis Aplikasi Zoom Di Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Informatika*. <https://doi.org/https://doi.org/10.26905/jtmi.v6i1.4165>.
- Kemendikbud. (2020). SE Kemendikbud Menteri Nomor 4 Tahun 2020. Retrieved from <http://pgdikmen.kemdikbud.go.id/read-news/surat-edaran-mendikbud-nomor-4-tahun-2020>.
- Khotimah, K., & Wahyuningsih, R. (2020). Hubungan Antara Tingkat Kesibukan Orang Tua dan Kecenderungan Memilih Teman Sebaya dalam Pengembangan Akhlak Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Cendekia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 14(2), 166–182. <https://doi.org/https://doi.org/10.30957/cendekia.v14i2.640>.
- Martin, L., & Tapp, D. (2019). Teaching with Teams: An introduction to teaching an undergraduate law module using Microsoft Teams. *Journal Innovative Practice in Higher Education Taffordshire University*, 3. <https://doi.org/http://journals.staffs.ac.uk/index.php/ipihe/article/view/188>
- Nahar. (2016). Penerapan Teori Belajar Behavioristik dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Nusantara (Ilmu Pengetahuan Sosial)*, 1. Retrieved from <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/nusantara/article/view/94>.

- Nurjati. (2002). *Pembelajaran Akidah Akhlak, Basis Humansitik, Pendekatan Active Learning*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Putri, R. A & Handyaningrum, W. (2020). Idiosyncrasies of Cultural Arts Education, Heutagogy, and Online Learning during the COVID-19 Pandemic in Indonesia. *Cendekia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 14(2), 77–92. <https://doi.org/https://doi.org/10.30957/cendekia.v14i2.624>.
- Rachman, D., Sunarti & Arbain. (2019). The Effect of E-learning Based Schoology on the Learning Outcomes in Nursing Program. *IJOTL-TL: Indonesian Journal of Language Teaching and Linguistics*, 4(3), 156–166. <https://doi.org/156-166>. <https://doi.org/10.30957/ijotl.v4i3.607>.
- Rahardjo, M. (2017). Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya. Retrieved from [uin-malang.ac.id](http://uin-malang.ac.id).
- Rigianti, H. A. (2020). Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar di Banjarnegara. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-SD-An*, 7(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.31316/esjurnal.v7i2.768>.
- Saddhono, K., Sudarsana, K., & Iskandar, A. (2018). Implementation of Indonesian Language the learning Based on Information and Communication Technology in Improving Senior High School Students' Achievement in Surakarta. In *Ist UPY International Conference on Applied Science and Education 2018*. Yogyakarta: IOPScience.
- Saddhono, K., Suhartatik, Bagiya, Widodo & Wahyono, H. (2019). Learning vocabularies using multimedia-based Teaching Indonesian to Speakers of Other Languages (TISOL). In *International Conference Computer Science and Engineering*. Yogyakarta.
- Salim, S., Anwar, K., & Kuncoro, A. T. (2020). Pemanfaatan Teknologi Pendidikan untuk Mendukung Layanan Pendidikan Daring. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat (SENAM) 2020*. Semarang: Prodi Tarbiyah FAI Unissula. Retrieved from <https://jacips.machung.ac.id/index.php/senam/article/view/15>
- Satgas Penanganan COVID-19. (2020). Situasi Virus COVID-19 di Indonesia. Retrieved from <https://covid19.go.id/>.
- Sholeh, M. B. (2020). Task-Based Learning in the Classroom for EFL Learners: A Review. *LINGUA: Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajarannya*, 17(2), 123-134. <https://doi.org/https://doi.org/10.30957/lingua.v17i2.641>.
- Susilana, R., & Riyana, C. (2009). *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Utomo, M. N. Y., Sudaryanto, M., & Saddhono, K. (2020). Tools and Strategy for Distance Learning to Respond COVID-19 Pandemic in Indonesia. *Ingénierie Des Systèmes d Inf.*, 25(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.18280/isi.250314>.
- Wibowo, A. I., & Khairunas, S. (2020). Student's Perception of Online Learning for Public Speaking Course, *LINGUA: Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajarannya*, 17(2), 111–122. <https://doi.org/https://doi.org/10.30957/lingua.v17i2.640>.
- Widiyono, Rochimansyah, A., Aryanto, Setyowati, H., & Saddhono, K. (2019). Media Based on Technology to Study Spoken Javanese Politeness. In *ICSTEEM 2019 and 3rd Grostlog 2019*. Jakarta: IOPScience. <https://doi.org/doi:10.1088/1742->

Saputra, Dwi, Aldi & Saddhono, Kundharu. (2021). Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Microsoft Office Team 365 untuk SMA di Masa Pandemi.

*Lingua* (2021), 18(1), 16-26. DOI: [10.30957/lingua.v18i1.669](https://doi.org/10.30957/lingua.v18i1.669).

---

6596/1573/1/012001.

Widyaningrum, H. K., Hasanudin, C., Fitrianiingsih, A., Novianti, D. E., Saddhono, K., & Supratmi, N. (2020). The Use of Edmodo Apps in Flipped Classroom Learning. How is the Students' Creative Thinking Ability? *Ingénierie Des Systèmes d Inf.*, 25(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.18280/isi.250109>.

Yanti, M. T., Kuntarto, E., & Kurniawan, A. R. (2020). Pemanfaatan Portal Rumah Belajar KEMENDIKBUD sebagai Model Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *ADIWIDYA Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(1).

<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25078/aw.v5i1.1306>.

Zuhdi, M. L. (2020). Perlawanan dan Kepasrahan: Pandemi Covid-19 di Mata Empat Penyair Arab. *LINGUA: Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajarannya*, 17(2), 203-217. <https://doi.org/https://doi.org/10.30957/lingua.v17i2.660>.